

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis novel *Imam* karya Wisran Hadi dengan menggunakan tinjauan sosiologi sastra dan menguraikan masalah sosial budaya, dapat disimpulkan bahwa dalam novel *Imam* ditemukan ada beberapa bentuk permasalahan sosial budaya orang Minangkabau, yaitu penjualan harta pusaka kaum yang seharusnya hanya boleh digadai, pertentangan cara beribadah ulama tua dan ulama muda, kebiasaan mencemooh masyarakat Padang, kepercayaan terhadap mistik berupa penyakit kiriman dan jin, dan perebutan harta warisan antara anak dan kemenakan. Bentuk permasalahan yang telah dipaparkan merupakan permasalahan orang Minangkabau yang tidak sesuai dengan norma adat Minangkabau.

4.2 Saran

Novel *Imam* karya Wisran Hadi merupakan sebuah novel yang cukup kompleks permasalahannya. Permasalahan yang dihadirkan berhubungan dengan permasalahan yang terjadi pada kehidupan, sosial budaya, dan perilaku yang terjadi dalam masyarakat Minangkabau. Kompleksnya permasalahan yang dihadirkan dalam novel *Imam* karya Wisran Hadi, maka penelitian ini membahas permasalahan sosial budaya dengan pendekatan sosiologi sastra. Masih banyak permasalahan yang bisa dibahas dengan pendekatan dan tinjauan yang berbeda seperti: tinjauan strukturalisme genetik, feminisme, psikologi sastra dan lain-lain.

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.

